

**PENGARUH PERUBAHAN KOMUNIKASI MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI  
DIGITAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN AKIBAT DAMPAK COVID-19**

**Mansur Chadi Mursid, Nadhifatul Amnisa, Fahmi Abdillah, Imahda Aljihah**  
 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

## ARTICLE INFO

**Keywords:** *digital communication, organizational communication, employee performance*

**Kata kunci:** komunikasi digital, komunikasi organisasi, kinerja karyawan

Corresponding author:

**Mansur Chadi Mursid**  
 mansurchadimursid@iainpekalongan.ac.id

**Abstract:** This study aims to determine the effect of digital communication used by employees as a communication tool while working at home due to covid-19. During the COVID-19 pandemic, everyone is required to carry out all their activities at home, whether at school, work, and other activities. Due to the limitation of a person to socialize, media is needed to communicate with each other. This digital media certainly has its own impact on employee performance. Where they must be able to adapt to digital media communication and must be able to master the existing media to facilitate their work. The research method used in this research is descriptive and the type of research used is library research.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari komunikasi digital yang digunakan oleh karyawan sebagai alat komunikasi selama bekerja dirumah akibat covid-19. Selama pandemic covid-19 semua orang diharuskan untuk melakukan segala aktivitasnya didalam rumah saja, baik sekolah, bekerja, dan aktifitas lainnya. Karena dibatasinya seseorang untuk bersosialisasi ini, maka dibutuhkan media untuk berkomunikasi antar sesama. Media digital ini tentunya memberikan dampak tersendiri bagi kinerja karyawan. Dimana mereka harus mampu beradaptasi dengan komunikasi media digital dan harus mampu menguasai media yang ada untuk mempermudah pekerjaannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (*library research*).

## PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 merupakan suatu keadaan dimana seseorang harus mampu melakukan segala sesuatu didalam rumah. Di era digital seperti sekarang ini, teknologi komunikasi dan informasi masih berkembang dimana semua orang menggunakan teknologi untuk menunjang segala aktifitasnya baik komunisasi, bekerja bahkan sekolah. Dengan adanya media digital semua orang dengan mudahnya memberikan informasi dan menerima informasi dengan cepat, kapan saja dan dimana saja. Untuk itu diperlukanya ke hati-hatian dalam penggunaan media digital dimana seseorang harus lebih teliti dan waspada akan informasi yang di dapat. Dengan adanya media digital ini semua orang di mudahkan dalam mengakses internet untuk mempermudah pekerjaannya. Seperti halnya yang dilakukan oleh seorang karyawan yang bekerja disuatu perusahaan, dengan adanya pembatasan bersosialisasi maka diharuskannya untuk bekerja secara *during* atau *work from home*. Dengan adanya aturan ini semua perusahaan atau pun organisasi harus memanfaatkan media dalam untuk membantu pekerjaannya. Tidak terkecuali seorang karyawan yang harus dapat beradaptasi dengan keadaan bekerja menggunakan media digital harus mampu menguasai media yang digunakan oleh perusahaan. Walaupun tidak bertemu secara langsung seorang karyawan dituntut untuk harus tetap menjaga komunikasi dengan sesama karyawan maupun partner agar pekerjaan yang dilakukan dapat maksimal dan tujuan perusahaan dapat terlaksana dengan baik.

## KAJIAN PUSTAKA

### **Komunikasi**

Secara terminologis merujuk pada proses penyampaian suatu pernyataan yang di lakukan oleh seorang sebagai konsekuensi dari hubungan sosial. Komunikasi diartikan sebagai proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah pendapat dan sikap, pendapat atau perilaku, baik secara lisan ataupun tulisan, maupun tidak langsung tetapi melalui sebuah media (Effendy, 2004: 3-4).

### **Teknologi Informasi**

Teknologi informasi adalah tata cara atau sistem yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi. Seiring dengan perkembangan komputer dan peralatan komunikasi modern. Pengertian teknologi informasi dan komunikasi dapat diartikan sebagai pemanfaatan perangkat komputer sebagai alat untuk memproses, menyajikan serta mengelola data dan informasi dengan berbasis pada peralatan komunikasi. Jadi, dua komponen pokok dalam teknologi informasi dan komunikasi adalah peralatan komputer dan peralatan komunikasi.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Prinsip penelitian ini adalah menerangkan, mendeskripsikan secara kritis atau menggambarkan fenomena interaksi dalam suatu masyarakat dengan tujuan untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia. Berakibat atau tidak terhadap kinerja karyawan dalam suatu perusahaan. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (library research) atau studi literatur, yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan objek penelitian atau mengumpulkan data yang bersifat kepustakaan dengan menggunakan jurnal, buku, dan web yang relevan dengan penelitian.

## PEMBAHASAN

### Pengertian teknologi informasi

Menurut O'Brien (2006:28) dalam Wijana (2007) teknologi adalah suatu jaringan computer yang terdiri atas berbagai komponen pemrosesan informasi yang menggunakan berbagai jenis hardware, software, manajemen data, dan teknologi jaringan informasi. Menurut Aji (2005:6) dalam Wijana (2007) informasi adalah data yang terolah dan sifatnya menjadi data lain yang bermanfaat dan biasa disebut informasi. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Sutabri, 2014). Teknologi informasi yaitu segala bentuk teknologi yang digunakan untuk mengolah informasi.

Saat ini teknologi informasi sedang berkembang, banyak sekali teknologi informasi yang bermunculan dikalangan masyarakat. Maka tidak heran jika teknologi informasi mengubah gaya hidup masyarakat. Tidak terkecuali dalam hal pekerjaan sekarang ini banyak pekerjaan perkantoran yang memanfaatkan teknologi informasi digital. Dimana segala sesuatunya dapat dilakukan dan diselesaikan dirumah. Tentunya ini mengubah pola pikir seorang karyawan yang harus beradaptasi dengan teknologi yang digunakan oleh perusahaan tempat ia bekerja.

## **Kendala kerja**

Masalah kinerja dalam organisasi dapat ditimbulkan/disebabkan oleh banyak faktor. Berikut ini beberapa masalah atau kendala yang dihadapi oleh karyawan saat bekerja :

1. Pengetahuan atau keterampilan, karyawan kurang memahami teknologi atau media yang digunakan oleh perusahaan untuk menunjang pekerjaannya.
2. Lingkungan, masalah lingkungan juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Apalagi pada masa pandemic sekarang ini, kondisi lingkungan yang kurang baik sangat mempengaruhi kinerja pegawai.
3. Sumber daya, kurangnya sumber daya atau teknologi maupun signal juga menjadi kendala untuk seorang pegawai
4. Motivasi, kurangnya motivasi dari dalam maupun dari luar karyawan menyebabkan seorang karyawan melakukan kesalahan-kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

## **Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Proses Kerja Pegawai**

Kemajuan yang telah dicapai manusia dalam bidang Teknologi Informasi merupakan sesuatu yang patut kita syukuri karena dengan kemajuan tersebut akan memudahkan manusia dalam mengerjakan pekerjaan dan tugas yang harus dikerjakannya. Teknologi Informasi dan Komunikasi yang perkembangannya begitu cepat secara tidak langsung mengharuskan manusia untuk menggunakannya dalam segala aktivitasnya. Beberapa penerapan dari Teknologi Informasi dan Komunikasi antara lain dalam perusahaan, dunia bisnis dan sektor pendidikan. Banyak sekali pemanfaatan teknologi yang digunakan oleh seorang pegawai dalam menunjang pekerjaannya seperti :

1. Mempermudah proses manajerial seperti proses perencanaan, pengendalian informasi dengan menggunakan teknologi
2. Analisis data lebih cepat dan akurat , penyajian laporan manajemen lebih baik dan mempersingkat waktu
3. Kemajuan teknologi komunikasi yang cepat dapat mempermudah komunikasi antara suatu tempat dan tempat yang lain.

## Kinerja pegawai

Konsep kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segia yaitu kinerja pegawai dan kinerja organisasi. Kinerja pegawai adalah hasil kerja perseorangan dalam suatu organisasi, sedangkan kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi. Kinerja pegawai dan kinerja organisasi memiliki keterkaitan yang sangat erat. Tercapainya tujuan organisasi tidak bisa dilepaskan dari sumber daya yang dimiliki oleh organisasi yang digerakkan atau dijalankan pegawai yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut. Menurut Sinambela (2012:136) kinerja pegawai adalah kemampuan pegawai dalam melakukan keahlian tertentu. Hal tersebut dapat diketahui dengan melakukan penilaian kinerja terhadap pegawai dalam organisasi. Menurut Kasmir (2016:182), dalam praktiknya kinerja dibagi ke dalam dua jenis, yaitu kinerja individu dan kinerja organisasi. Kinerja individu merupakan kinerja yang dimiliki atau dihasilkan oleh seseorang, sedangkan kinerja organisasi adalah kinerja perusahaan secara keseluruhan. Namun, dalam hal ini, kinerja pegawai yang merupakan kinerja individu yang akan mendukung kinerja organisasi. Sedangkan menurut Rivai dan Sagala (Priansa, 2014:269).

Kinerja adalah sebuah hasil dari aktivitas kerja yang dapat diukur yang dilakukan oleh pegawai dalam masa waktu tertentu dalam organisasi atau perusahaan. Untuk mengetahui seberapa besar kinerja yang telah karyawan/pegawai/pengurus lakukan dalam sebuah perusahaan atau organisasi, maka diperlukan pengukuran kinerja pegawai yang terdiri dari beberapa indikator. Kinerja karyawan adalah kemampuan mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan, dimana suatu target kerja dapat diselesaikan pada waktu yang tepat atau tidak melampaui batas waktu yang disediakan sehingga tujuannya akan sesuai dengan moral maupun etika perusahaan. Sehingga kinerja karyawan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan tersebut. Menurut Edison, Anwar, & Komariyah (2016:195) kinerja pegawai dapat diukur dari :

### Target

Target kerja adalah indikator untuk mengukur pencapaian yang telah dicapai oleh karyawan baik berupa pemenuhan barang, pekerjaan, atau jumlah uang yang dihasilkan. Edison, Anwar dan Komariyah (2016:195) juga menyebutkan bahwa hal ini diukur dari pencapaian target serta tingkat tantangan dan kerealistisan dari target yang sudah ditetapkan.

### Kualitas

Kualitas yaitu elemen yang paling penting karena kualitas yang dihasilkan menjadi kekuatan yang dapat digunakan untuk mempertahankan loyalitas pelanggan. Hal ini diukur

berdasarkan tingkat kesesuaian kualitas dengan prosedur yang sudah ditetapkan, komitmen anggota terhadap kualitas serta tingkat kepuasan perusahaan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan anggota.

#### Waktu Penyelesaian

Dengan menyelesaikan sesuatu dengan tepat waktu akan membuat distribusi dan penyerahan pekerjaan menjadi pasti. Waktu penyelesaian menjadi modal untuk membangun kepercayaan pelanggan. Dalam hal ini, pelanggan berlaku juga terhadap layanan pada bagian lain di lingkup internal perusahaan/organisasi. Waktu Penyelesaian diukur dari ketepatan waktu pekerjaan yang diselesaikan anggota, kepuasan pelanggan atau perusahaan terhadap waktu penyelesaian pekerjaan dan tingkat komitmen anggota terhadap ketepatan waktu yang dihasilkan.

#### Taat Asas

Selain harus memenuhi target, kualitas dan pengerjaan yang tepat waktu, pengerjaan juga harus dilakukan dengan cara yang benar, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Maka dari itu, selain beberapa poin yang dijabarkan di atas, pengerjaan yang taat asas juga menjadi poin yang penting.

Komunikasi yang ada dalam perusahaan juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Baik itu komunikasi antar atasan maupun antar bawahan untuk menyampaikan segala pendapat dalam memecahkan masalah. Komunikasi juga mengarahkan kepada hubungan yang harmonis antar sesama dan kerjasama yang lebih baik lagi antar pegawai. Perusahaan harus mampu menciptakan kondisi yang dapat mendorong dan memungkinkan karyawan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan.

### **Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja**

Masa pandemic covid-19 memang menyulitkan banyak pihak. Tidak terkecuali seorang karyawan atau pegawai yang harus melakukan pekerjaannya didalam rumah. Untuk itu media digital sangatlah diperlukan. Dengan adanya teknologi informasi yang ada maka akan memudahkan seorang pegawai untuk menyelesaikan pekerjaannya, untuk berkomunikasi antar karyawan dan untuk kebutuhan lainnya. Teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap kinerja seseorang terutama seorang pegawai atau karyawan. Teknologi informasi banyak memberikan manfaat terutama dalam menunjang pekerjaan kita. Dengan adanya teknologi informasi kita memudahkan untuk memberikan ataupun mencari informasi selain itu kita juga dapat menyelesaikan pekerjaan kita dengan mudah. Kinerja seorang pegawai sangat bagus dalam menggunakan

teknologi untuk bekerja dimana mereka merasa terbantu dengan adanya teknologi ini. Komunikasi antar karyawan yang mudah melalui internet, kemudahan mengakses data perusahaan, kemudahan menganalisis data dan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaannya dibantu oleh sebuah sistem informasi. Untuk itu, sistem informasi membawa banyak sekali dampak positif bagi seorang pegawai yang melakukan pekerjaannya di rumah.

## Kesimpulan

Pandemic merupakan keadaan yang menyulitkan banyak pihak tidak terkecuali seorang pegawai atau karyawan dalam bekerja. Teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya. Teknologi informasi yaitu segala bentuk teknologi yang digunakan untuk mengolah informasi. Dengan adanya teknologi informasi yang ada maka akan memudahkan seorang pegawai untuk menyelesaikan pekerjaannya, untuk berkomunikasi antar karyawan dan untuk kebutuhan lainnya. Kinerja pegawai adalah hasil kerja perseorangan dalam suatu organisasi, sedangkan kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi. Kinerja pegawai dan kinerja organisasi memiliki keterkaitan yang sangat erat. Tercapainya tujuan organisasi tidak bisa dilepaskan dari sumber daya yang dimiliki oleh organisasi yang digerakkan atau dijalankan pegawai yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alas, R., Übius, U., Lorents, P., & Matsak, E. (2017). Corporate Social Responsibility In European And Asian Countries. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi (JMBI) UNSRAT Vol. 4 No. 1*
- Desak, Ma. "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Manajemen Terpadu Terhadap Kinerja Karyawan Di Lingkungan Universitas Warmadewa". Universitas Warmadewa
- Febri, S. (2020). "Analisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kompetensi Pegawai Sebagai Variabel Intervening Pada Pt Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan". (Universitas Sumatera Utara, 2020)
- Iskamto, D. (2020). "The Role Of Leadership And Influence On Employee Performance In Digital Era" : *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17 (4)
- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2020). The Effect of Banking Risk on Indonesian Regional Development Bank. *Banks and Bank Systems*, 15(2), 130-137

- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2020). The Effect of Financial Performance and Corporate Governance To Stock Price In Non-Bank Financial Industry. *Corporate Ownership & Control*, 17(2), 97-103.
- Pandiangan, P., & Martini, I. (2021). Digital Marketing Strategy of Property Agents in The New Normal Era. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(3). doi:<https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i3.31251>
- Parsaorantua, Ph Dkk, (2017). “Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Tentang Web E-Government Di Kominfo Kota Manado)” : E-Journal Acta Diurnal, 6(3)
- Mojambo, G. A., Tulung, J. E., & Saerang, R. T. (2020). The Influence of Top Management Team (TMT) Characteristics Toward Indonesian Banks Financial Performance During the Digital Era (2014-2018). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1).
- Muhamad, Ha & Woro S, (2020) “Pemanfaatan Platform Digital Di Masa Pandemi Covid-19”, Universitas Negeri Semarang
- Mukhammad, Hm Dkk, (2016). “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pt. Telkom Pusat Divisi Regional V Surabaya)” : Jurnal Administrasi Bisnis (Jab), Vol. 39(2)
- Ramadhan S & Yuliani Rp,” Pengaruh Komunikasi Organisasi Melalui Media Digital Terhadap Kinerja Pengurus Lembaga Dakwah Kampus Level Mandiri Se-Bandung Raya Selama Masa Pandemi Covid-19” Universitas Telkom, Bandung.
- Rita K. (2020) “Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19”. Tematik - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 7(1)
- Zumardi, A., & Sanica, I. (2021). Strategi Mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung (PAD) Dari E-Commerce. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(3). doi:<https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i3.31408>